

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti lakukan, maka jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu meneliti tentang bagaimana lingkungan belajar siswa, tingkat konsentrasi belajar siswa, dan pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MA Miftahul Ulum yang dilakukan dengan berpusat pada pengumpulan data yang ada di lapangan.¹

B. Desain penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa di MA Miftahul Ulum. Pengaruh antara variabel-variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : lingkungan Belajar

Y : tingkat Konsentrasi belajar Siswa

⇒ : Pengaruh Variabel X terhadap Variabel

¹Happy Susanto, *Panduan Praktis Menyusun Proposal*, (Jakarta: Visimedia, 2008), h. 32

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Miftahul Ulum Panyipatan. MA Miftahul Ulum merupakan salah satu pendidikan jenjang Aliyah di Desa Batu Mulya, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut sugiyono populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya.²

Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada diwilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas di MA Mimftahul Ulum tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 88 siswa. Lebih jelasnya akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1.	X A	14	-	14
2.	X B	-	13	13
3.	XI A	13	-	13
4.	XI B	-	16	16
5.	XII A	18	-	18
6.	XII B	-	14	14
	Jumlah	45	43	88

Sumber : *Tata Usaha MA Mintahul Ulum Tahun Ajaran 2017/2018*

²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2007), h. 8.

2. Sampel Penelitian

Setelah memperoleh populasi kemudian menentukan yang bertujuan memudahkan dalam meneliti objek penelitian. Menurut Margono sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dengan menggunakan cara-cara tertentu.³

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik bertujuan atau *purposive* sampel, yaitu dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁴ *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.⁵

Selanjutnya, apabila jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %, atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, dana dan tenaga.
- b. Sampit luasnya wilayah pengamatan dari setiap objek karena hal ini berkaitan dengan banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.⁶

Dikarenakan dengan besar jumlah populasi siswa maka atas pertimbangan waktu, biaya serta kemampuan maka peneliti hanya mengambil sampel 50% dari

³Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Rineka Cipta, 2010), h. 112.

⁴Helem sabera adib, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: Noerfikri Offset, 2016), h. 36.

⁵ Raudhah, Mukhsin, Palmarudi Mappigau, Andi Nixia Tenriawaru, 'Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil Dan menengah Kelompok Pengelolaan Hasil Perikaan Di Kota makasaar', *Jurnal Analisis* 6, no. 2 (2017): 190.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 173.

jumlah siswa MA Miftahul Ulum yang berjumlah 88 orang menggunakan *Pusrposive Sample*.

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswi	Jumlah sampel
1.	X B	-	13	13
2.	XI B	-	16	16
3.	XII B	-	14	14
Jumlah		-	43	43

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang dapat diambil ada dua macam, yaitu data pokok dan penunjang yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam lingkungan belajar, peneliti akan memfokuskan pada beberapa permasalahan, sebagai berikut:

- 1) Lingkungan fisik sekolah (pengaturan ruang kelas, besar kecil kelas, besar kecil sekolah).
- 2) Lingkungan sosial (hubungan antara guru dengan murid dan murid dengan murid).
- 3) Sarana dan prasarana di dalam kelas.
- 4) Situasi/ keadaan/ suasana lingkungan sekolah.

Sedangkan pada tingkat konsentrasi, peneliti akan memfokuskan pada beberapa hal, sebagai berikut:

- 1) Pemusatan pikiran (memfokuskan atau memperhatikan).
- 2) Merespon dan memahami setiap materi pembelajaran.
- 3) Keaktifan siswa tanya jawab.
- 4) Kondisi kelas

b. Data Penunjang

Data sekunder (penunjang) merupakan data pelengkap dari data pokok yang memuat latar belakang lokasi penelitian, seperti sejarah singkat berdirinya MA Miftahul Ulum, profil MA Miftahul Ulum, Visi dan Misi , serta tujuan, keadaan siswa, guru staf tata usaha, keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penilitan ini ada dua yaitu:

- a. Sumber data primer (Pokok) yang terdiri dari;
 - 1) Responden, siswa di MA Miftahul Ulum
 - 2) Informan, guru Fikih di MA Miftahul Ulum
 - 3) Dokumentasi, lingkungan belajar siswa MA Miftahul Ulum
- b. Sumber data sekunder (Penunjang) terdiri dari;
 - 1) Kepala sekolah MA Miftahul Ulum
 - 2) Tenaga Adminitrasi di MA Miftahul Ulum
 - 3) Buku-buku yang berkaitan dengan pada permasalahan yang peneliti bahas.
 - 4) Arsip-arsip tertulis milik MA Miftahul Ulum

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam pengumpulan dan penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik digunakan dalam melihat dan mengamati secara langsung tempat yang akan dijadikan penelitian dari segala macam sesuatu yang berhubungan dengan pembuatan skripsi ini.

2. Teknik Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahuinya, dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan ialah Skala Likert, yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, seperti mulai dari selalu sampai tidak pernah atau skala likert yaitu instrumen dalam bentuk suatu pertanyaan dan diikuti oleh lima respon yang menunjukkan tingkatan.⁷ Kuesioner ini digunakan untuk menyimpulkan bahwa adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi siswa pada mata pelajaran fikih di MA Miftahul Ulum.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang tersedia di lapangan atau dokumen yang dibuat peneliti sendiri. Dokumentasi merupakan metode yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah,

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D...*, h. 180.

dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁸ Data itu diperoleh dari kepala sekolah, wali kelas, dan guru mata pelajaran tentang nilai, absen siswa dan perilaku siswa. Dokumentasi sebagai pelengkap data misalnya dokumen yang ada di sekolah seperti sejarah berdirinya, dan letak geografisnya tempat penelitian, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa, waktu belajar serta kurikulum pembelajaran.

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala likert variabelnya yang diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk penyusunan item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Pertanyaan atau pernyataan yang telah dibuat kemudian skor untuk alternatif jawaban. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, sebagaimana peneliti memberikan desain pengukuran dengan skala likert sebagai berikut:

1. Siswa yang memberikan tanda pada jawaban benar sekali dengan skor 4
2. Siswa yang memberikan tanda pada jawaban benar dengan skor 3
3. Siswa yang memberikan tanda pada jawaban tidak benar dengan skor 2
4. Siswa yang memberikan tanda pada jawaban sangat tidak benar dengan skor 1.

⁸Nana Syaodih Sukamadinta, *Metode penelitian Pendidikan...*, h. 219.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis.

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁹

Dalam pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti dalam penyusunan proposal ini. Peneliti membuat suatu instrumen penelitian yang di dalamnya terdapat variabel-variabel yang ingin diteliti dan diketahui dtanya. Berikut adalah indikator yang digunakan dalam pengumpulan data.

1. Instrumen observasi

Dalam observasi yang dilakukan adalah mengenali secara langsung tempat penelitian di lingkungan belajar siswadi MA Miftahul Ulum.

2. Instrumen Kuesioner atau Angket

Dalam kuesioner yang dilakukan adalah membuat rangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden guna mengumpulkan informasi atau data variabel yang sedang diteliti yaitu tentang lingkungan belajar siswa. Bentuk kuesionernya ialah Skala likert. yaitu instrumen dalam bentuk suatu pertanyaan dan diikuti oleh lima respon yang menunjukkan tingkatan.

3. Instrumen Dokumentasi

⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 134.

Dokumentasi digunakan peneliti untuk menggali informatika/data mengenai tingkat konsentrasi siswa MA Miftahul Ulum khususnya pada mata pelajar fikih. Serta untuk mendapatkan data-data penunjang tentang profil lokasi penelitian di sekolah MA Miftahul ulum, meliputi:

- a. Letak dan keadaan geografis
- b. Sejarah singkat berdirinya MA Miftahul ulum
- c. Profil MA Miftahul Ulum
- d. Struktur organisasi MA Miftahul Ulum
- e. Visi, misi dan tujuan
- f. Data guru serta staf tata usaha dan siswa
- g. Data administrasi tentang sarana dan prasarana.

I. Teknik Pengolahan Data

Data diolah dari hasil angket yang akan penulis sebarakan kepada siswa putri Ma Miftahul Ulum, kemudia diproses melali pengelolaan data dengan mencari presentasi dari tiap jawaban untuk selanjutnya ditafsirkan. Proses pengelolaan data hasil dari angket menggunakan langkah-langkah yang penulis mbil dalam pengelolaan data, yaitu:

1. *Editing*, merupakan proses memeriksa data yang terkumpul, seperti kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan dan sebagainya.

2. Skoring, yaitu kegiatan memberikan kode setiap data yang terkumpul disetiap instrumen penelitian. Ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisaan dan penafsiran data.
3. Koding, yaitu kegiatan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul disetiap instrumen penelitian. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memudahkan dalam penganalisaan dan penafsiran data.
4. Tabulasi, merupakan penyajian data, terutama pengolahan data yang akan diarahkan ke analisis kuantitatif.
5. Klasifikasi, mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifatnya.
6. Interpretasi data merupakan penulis memberikan penjelasan berupa uraian data yang membentuk presentasi untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket dengan kategori.

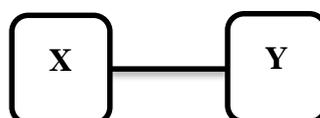
J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengetahui lengkap atau tidaknya data dari variabel yang diteliti dan dikumpulkan dari responden. Analisis ini dilakukan dengan menyusun tabel tangkal dari variabel-variabel yang diukur, kemudian diolah tabel untuk selanjutnya dalam uji hipotesis.

2. Analisis Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah disebutkan, dan dengan bentuk pradigma ssebagai berikut:



Berdasarkan data yang diperoleh maka analisis selanjutnya menggunakan teknik analisis korelasional, yang digunakan untuk menganalisis hasil yang diperoleh dari dua variabel atau lebih.

Sugiyono mengatakan dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan, untuk menjawab rumusan masalah atau pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena data kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan metode menggunakan metode statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁰

Langkah-langkah mengelolah data penelitian:

- a. Untuk mencari persentase jawaban pada Angket koesioner maka

$$\text{digunakan rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

P = angka persentasi

- b. Menentukan rentang nilai, yaitu data yang terbesar dikurangi data yang terkecil:

$$R = X \text{ max} - X \text{ min}^{11}$$

- c. Banyaknya kelas interval

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif..*, h. 333.

¹¹ Subana,dkk, *Statistik Pendidikan* (Cet. 10; Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 84.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- d. Menghitung rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata variabel

f_i : Frekuensi untuk variabel

x_i : Tanda kelas interval variabel.¹²

- e. Menghitung Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum (x_i - \mu)^2}{N} \right)}$$

Keterangan:

S : Standar Deviasi

f : Frekuensi untuk variabel

X^2 : Deviasi Skor yang telah di kuadratkan.¹³

3. Analisis Inferensial

Statistik inferensial merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digenerasikan (*diinferensikan*) untuk populasi dimana sampel diambil.

¹²Turmudin dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 43.

¹³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Depok: Rajawali Press, 2018), h.43.

Statistik inferensial juga digunakan untuk menguji hipotesis penelitian untuk mengumpulkan data tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MA Miftahul ulum.

Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan ialah sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji normalitas sampel yang menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS ver 22, dengan pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹⁴

Uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus.

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right]$$

Keterangan:

χ^2 : harga chi kwadrat yang dicari

f_o : frekuensi yang ada (frekuensiobservasi)

f_h : frekuensi yang diharapkan, sesuai dengan teori.¹⁵

Apabila telah diperoleh harga chi-kwadrat hitung selanjutnya akan dibandingkan dengan chi-kwadrat tabel. Apabila chi kwadrat hitung lebih kecil dari pada chi-kwadrat tabel maka akan dinyatakan akan berdistribusi normal.

¹⁴ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis data Penelitian*, (Bogor: IPB Press, 2018), h. 66.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif dan R & D*, h. 102.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis penelitian.¹⁶ Maksudnya ialah apakah regenerasi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Kalau linier aka analisis regresi tidak akan dilanjutkan. Teknik yang dipakai dalam analisis linier ini menggunakan bantuan SPSS ver 22, dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data bersifat normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak bersifat normal.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bersaa juga disebut uji t, yaitu uji jipotesis untuk mengetahui pengaruh vaiabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik yang dipakai dalam uji hipotesis menggunakan bantuan SPSS ver 22 atau secara manual dengan tahapanan-tahapan yang harus dilalui untuk menyelesaikan rumus hipotesis, langkah-langkah pengujian ialah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis
 - $H_0 : B = 0$ (tidak ada pengaruh X terhadap Y)
 - $H_1 : B \neq 0$ (ada pengaruh X terhadap Y)
- 2) Menentukan f_{hitung}
- 3) Menentukan f_{tabel}

¹⁶Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2017), h. 164.

Nilai f_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan $df_1 = (k-1)$ dan $df_2 = (n-k)$

4) Menentukan kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak. Jika $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, sementara jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.¹⁷

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif dan R & D*, h. 210.